

KATALOG BPS : 1101002.3316.100

STATISTIK DAERAH KECAMATAN BLORA TAHUN 2014

bps.go.id



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BLORA**

STATISTIK DAERAH KECAMATAN BLORA 2014

<http://blora.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN BLORA 2014

No. Publikasi : 33165.1413
Katalog BPS : 1101002.3316.100
Ukuran Buku : 18,2cm x 25,7cm
Jumlah Halaman : 25 halaman

Naskah:
KSK KOTA BLORA

Gambar Kulit:
KSK KOTA BLORA

Diterbitkan Oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Blora

Dicetak Oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Blora

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

Kata Pengantar



Buku **Statistik Kecamatan Blora Tahun 2014** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Blora merupakan edisi ketiga yang nantinya akan diterbitkan secara rutin. Buku ini diharapkan akan menjadi ikon BPS yang bisa dibanggakan pada level kecamatan. Buku ini berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Blora yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Blora.

Buku Statistik Kecamatan Blora tahun 2014 diterbitkan untuk melengkapi publikasi Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi KDA yang lebih menitikberatkan pada tabel dan grafik, publikasi ini lebih banyak menampilkan ulasan dan analisis. Semoga publikasi ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi perkembangan pembangunan serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum Kecamatan Blora.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan dorongan sehingga publikasi ini dapat diterbitkan.

Blora, Oktober 2014
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Blora,

FENNY SUSANTO, S.Si

DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim _____	1	6. Pertanian _____	10
2. Pemerintahan _____	3	7. Perdagangan _____	12
3. Penduduk _____	4	8. Transportasi & Komunikasi _____	13
4. Pendidikan _____	7	9. PDRB _____	14
5. Kesehatan _____	8	10. Perbandingan Kecamatan _____	16

*** Tahukah anda

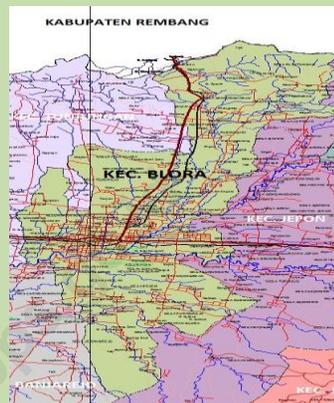
Sebagian besar wilayah Kecamatan Blora merupakan lahan sawah dengan luas mencapai 43,44 persen.

Kecamatan Blora, secara geografis terletak di antara 111 16' s/d 111 338' Bujur Timur dan diantara 6 528's/d 7 248' Lintang selatan, Batas-batas wilayah Kecamatan Blora yaitu sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Tunjungan, Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Rembang, di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Jepon, dan di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Banjarejo. Ketinggian tanah dari permukaan laut Terendah 30 Meter dpl, Tertinggi 194 Meter dpl.

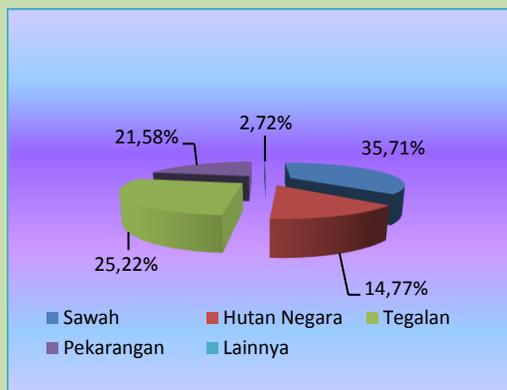
Kecamatan Blora memiliki wilayah seluas 79,79 km² atau 4,38 persen luas Kabupaten Blora. Dibandingkan kecamatan lain, luas wilayah Kecamatan Blora tergolong besar yaitu menempati urutan ke-13.

Desa Jepangrejo merupakan desa yang memiliki wilayah terluas dengan luas wilayah 11,870 km² atau sekitar 14,8 persen dari luas Kecamatan Blora. Desa ini luasnya hampir sama dengan penjumlahan luas wilayah sepuluh desa lain di kecamatan Blora.

PETA KECAMATAN BLORA



Persentase Luas Lahan di Kecamatan Blora



Lahan di Kecamatan Blora terdiri atas lahan sawah seluas 2.848,95 hektar (35,71 persen) dan sisanya lahan bukan sawah sebesar 5.129,65 hektar (64,29 persen). Dari lahan bukan sawah, 14,77 persen adalah hutan negara, 25,22 persen tegalan, 21,58 persen rumah_pekarangan, dan 2,72 persen lainnya.

**** Tahukah anda ****
Selama tahun 2013 di Kecamatan Blora
Hujan terjadi hanya 10 bulan saja.....

Lahan sawah yang menggunakan irigasi teknis, setengah teknis dan sederhana sebanyak 1.333 hektar sedangkan sisanya seluas 1.516 hektar merupakan sawah tadah hujan. Dengan demikian sebagian besar lahan sawah panen satu kali dalam setahun, hanya sebagian lahan di sepuluh desa yang dapat panen dua kali dalam setahun.

Iklim di Kecamatan Blora secara umum tidak jauh berbeda dengan kecamatan lain di Blora. Kecamatan Blora termasuk daerah dengan curah hujan rendah dan sering mengalami kekeringan di musim kemarau.

Selama periode tahun 2013, rata-rata curah hujan di Kecamatan Blora tercatat sebesar 180 mm dengan rata-rata hari hujan tercatat sebanyak 11 hari perbulan. Curah hujan cukup tinggi tercatat pada Bulan Januari, Pebruari Maret, November dan Desember dengan curah hujan di atas 115 mm dan terendah pada Bulan Juli-Agustus dengan curah hujan sebesar 29 dan 6 mm.

Pada tahun 2013, hujan terjadi hampir sepanjang bulan, walaupun dengan frekuensi yang berfluktuasi. Hari hujan tercatat cukup sering terjadi pada Bulan Januari dengan hari hujan di atas 22 hari perbulan dan paling sedikit pada Bulan Juli sampai Bulan September dengan hari hujan tercatat antara 2-7 hari perbulan.

Statistik Geografi

URAIAN	SATUAN	2012	2013
LUAS :			
Sawah	Ha	2.880,95	2.848,95
Rumah Pekarangan	Ha	1.670,75	1.721,83
Tegalan	Ha	2.126,99	2.011,82
Hutan	Ha	1.103,00	1.178,60
Lain-Lain	Ha	178,61	217,40
KETINGGIAN:			
- Terendah	Mtr dpl	30	30
- Tertinggi	Mtr dpl	194	194

Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka 2014



Statistik Iklim

BULAN	HARI HUJAN	CURAH HUJAN
01. Januari	22	314
02. Pebruari	18	192
03. Maret	15	183
04. April	11	358
05. Mei	10	47
06. Juni	14	218
07. Juli	7	29
08. Agustus	3	6
09. September	2	17
10. Oktober	7	107
11. Nopember	11	346
12. Desember	17	344
Rata-rata	11	180

Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka 2014

Berdasarkan UU no. 23 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, kecamatan dipimpin oleh seorang camat yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Sedangkan Desa dipimpin oleh kepala desa yang dipilih langsung oleh penduduk desa tersebut. Dalam menjalankan pemerintahan desa seorang kepala desa dibantu oleh sekretaris dan perangkat desa.

Secara administrasi, Kecamatan Bloro terbagi menjadi 11 Kelurahan dan 17 desa dan merupakan kecamatan dengan jumlah desa paling banyak. Untuk memudahkan koordinasi, setiap desa terbagi menjadi beberapa rukun warga (RW) dan rukun tetangga (RT). Disamping itu, masyarakat Bloro juga menggunakan dusun sebagai wilayah administrasi.

Kecamatan Bloro terdiri dari 63 dusun, 157 rukun warga dan 556 rukun tetangga dengan jumlah penduduk tahun 2013 sebesar 92.540 jiwa. Kecamatan Bloro dipimpin oleh seorang camat dan dibantu seorang sekretaris kecamatan. Jumlah perangkat desa di Kecamatan Bloro adalah 265 orang. Termasuk Kades/Kalor Sekdes dan Perangkat lain.

Jumlah perangkat desa lainnya di Kecamatan Bloro tahun 2013 mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya. Perangkat desa pada tahun 2012 berjumlah 215, pada tahun 2013 berjumlah 214 orang, Jumlah personel perlindungan masyarakat (linmas) yang merupakan aparat desa di bidang keamanan dan ketertiban, tidak ada perubahan yaitu berjumlah 868 orang.

STATISTIK PEMERINTAHAN KECAMATAN BLORA

WILAYAH ADMINISTRASI	2011	2012	2013
DESA/KELURAHAN	28	28	28
DUSUN	63	63	63
RW	157	157	157
RT	549	549	556

JUMLAH PERANGKAT	2011	2012	2013
KADES/KALUR	28	28	28
SEKDES	25	24	23
PERANGKAT LAIN	215	215	214
LINMAS	868	868	868

Desa/Kelurahan	Rukun		Jumlah Penduduk
	Warga	Tetangga	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Jepangrejo	14	36	5,018
02. Kamolan	10	30	4,219
03. Pelem	4	12	1,888
04. Purworejo	11	30	3,750
05. Andongrejo	6	16	2,574
06. Beran	4	13	2,610
07. Jejeruk	2	7	907
08. Bangkle	5	27	6,441
09. Kedungjenar	3	15	3,371
10. Mlangsen	3	27	5,382
11. Jetis	4	24	2,963
12. Tambahrejo	3	12	2,166
13. Kauman	5	19	3,843
14. Sonorejo	5	17	3,878
15. Kunden	4	13	3,444
16. Tempelan	5	30	5,276
17. Tegalgungung	2	15	2,517
18. Karangjati	5	45	8,900
19. Temurejo	9	22	3,087
20. Tempurejo	9	22	2,667
21. Patalan	11	27	3,646
22. Tambaksari	8	21	3,216
23. Purwosari	4	23	2,614
24. Ngadipurwo	1	2	612
25. Sendangharjo	9	21	3,096
26. Tempuran	2	7	1,073
27. Plantungan	2	6	1,038
28. Ngampel	7	17	2,582
Jumlah	157	556	92.778

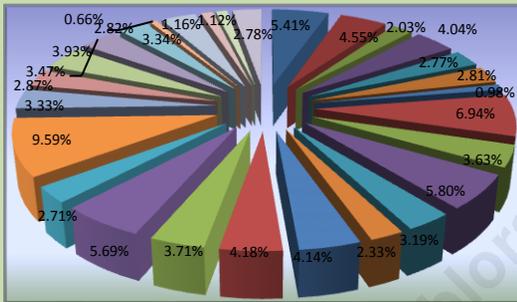
Sumber : Kecamatan Bloro Dalam Angka 2014

PENDUDUK

3

Berdasarkan konsep BPS yang dimaksud dengan penduduk adalah orang yang berdomisili dalam wilayah geografis suatu daerah lebih dari 6 bulan atau kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap, baik yang bertempat tinggal tetap maupun yang bertempat tinggal tidak tetap.

Prosentase penduduk Kecamatan Blora Tahun 2013



Keterangan :

01. Jepangrejo	02. Kamolan	03. Pelem	04. Purworejo
05. Andongrejo	06. Beran	07. Jejeruk	08. Bangkle
09. Kedungjenar	10. Mlangsen	11. Jetis	12. Tambahrejo
13. Kauman	14. Sonorejo	15. Kunden	16. Tempelan
17. Tegalgunung	18. Karangjati	19. Temurejo	20. Tempurejo
21. Patalan	22. Tambaksari	23. Purwosari	24. Ngadipurwo
25. Sendangharjo	26. Tempuran	27. Plantungan	28. Ngampel

Jumlah penduduk Kecamatan Blora pada Tahun 2013 sebanyak 92.778 jiwa, angka ini meningkat dibanding dengan tahun 2012 tercatat sebesar 92.540 jiwa. Pada tahun 2013 jumlah penduduk terbesar di kelurahan Karangjati sebanyak 8.900 jiwa, dan diikuti penduduk Kelurahan Bangkle dengan jumlah 6.441 jiwa. Dan desa Jepangrejo urutan ke 3 sebanyak 5.018 jiwa Sedangkan jumlah penduduk terkecil tercatat di Desa Ngadipurwo sebesar 612 jiwa.

*** Tahukah anda

Jumlah penduduk dikecamatan Blora yang terbanyak adalah Kelurahan Karangjati jumlah 8.900 jiwa.

Jumlah Penduduk menurut Desa Kecamatan Blora Tahun 2013

Desa	pria	wanita	jumlah	Sex ratio
01. Jepangrejo	2,478	2,540	5,018	97.56
02. Kamolan	2,070	2,149	4,219	96.32
03. Pelem	929	959	1,888	96.87
04. Purworejo	1,899	1,851	3,750	102.59
05. Andongrejo	1,290	1,284	2,574	100.47
06. Beran	1,300	1,310	2,610	99.24
07. Jejeruk	449	458	907	98.03
08. Bangkle	3,296	3,145	6,441	104.80
09. Kedungjenar	1,591	1,780	3,371	89.38
10. Mlangsen	2,544	2,838	5,382	89.64
11. Jetis	1,451	1,512	2,963	95.97
12. Tambahrejo	1,055	1,111	2,166	94.96
13. Kauman	1,836	2,007	3,843	91.48
14. Sonorejo	1,879	1,999	3,878	94.00
15. Kunden	1,722	1,722	3,444	100.00
16. Tempelan	2,443	2,833	5,276	86.23
17. Tegalgunung	1,219	1,298	2,517	93.91
18. Karangjati	4,346	4,554	8,900	95.43
19. Temurejo	1,520	1,567	3,087	97.00
20. Tempurejo	1,320	1,347	2,667	98.00
21. Patalan	1,799	1,847	3,646	97.40
22. Tambaksari	1,567	1,649	3,216	95.03
23. Purwosari	1,250	1,364	2,614	91.64
24. Ngadipurwo	310	302	612	102.65
25. Sendangharjo	1,539	1,557	3,096	98.84
26. Tempuran	531	542	1,073	97.97
27. Plantungan	525	513	1,038	102.34
28. Ngampel	1,324	1,258	2,582	105.25
jumlah	45,482	47,296	92,778	96.16

Sumber :Kecamatan Blora Dalam Angka 2014

PENDUDUK

3

*** Tahukah anda

Penduduk terpadat di kecamatan Blora yaitu di kelurahan Tempelan

Statistik Kependudukan Kecamatan Blora, 2012 dan 2013

Uraian	2012	2013
Jumlah Penduduk (jiwa)	92.540	92.778
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	1.160	1.163
Sex Rasio	96,50	96,16
Jumlah Ruta (ruta)	25.529	25.529
Rata ² ART (jiwa/ruta)	3,62	3,62

Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka, 2014

Dari nilai sex rasio di Kecamatan Blora yang sebesar 96,16 menunjukkan penduduk perempuan lebih banyak dibanding penduduk laki-laki. Sex rasio dihitung dari jumlah penduduk laki-laki dibagi penduduk perempuan dikali 100. Hal ini berarti untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat sekitar 96 penduduk laki-laki.

Kepadatan penduduk menurut desa pada tahun 2013 menunjukkan ketimpangan sebaran penduduk. Kepadatan penduduk tertinggi terjadi di Kelurahan Tempelan yaitu sebesar 7.430 jiwa/km² dan yang terendah terjadi di Desa Ngampel dengan kepadatan 366 jiwa/km².

Sebagian besar desa/Kelurahan di Kecamatan Blora mempunyai kepadatan penduduk yang relatif tinggi. Hal ini terjadi karena sebagian besar wilayah Kecamatan Blora merupakan daerah perkotaan, yang biasanya dicirikan dengan jumlah penduduk yang banyak dan luas wilayah yang sempit. Tetapi masih ada beberapa wilayah yang kepadatannya rendah, yang notabene daerah tersebut merupakan wilayah perdesaasaan.

Kepadatan Penduduk dan Sex Rasio menurut Desa, 2013

Desa	Luas wlyh	Jumlah penddk	Kepdtn Penduduk	Sex Rasio
01. Jepangrejo	11.87	5,018	422.75	97.56
02. Kamolan	3.71	4,219	1,137.20	96.32
03. Pelem	1.62	1,888	1,165.43	96.87
04. Purworejo	4.42	3,750	848.42	102.59
05. Andongrejo	2.39	2,574	1,076.99	100.47
06. Beran	0.94	2,610	2,776.60	99.24
07. Jejeruk	0.48	907	1,889.58	98.03
08. Bangkle	1.46	6,441	4,411.64	104.80
09. Kedungjenar	0.83	3,371	4,061.45	89.38
10. Mlangsen	1.57	5,382	3,428.03	89.64
11. Jetis	1.46	2,963	2,029.45	95.97
12. Tambahrejo	0.78	2,166	2,776.92	94.96
13. Kauman	1.09	3,843	3,525.69	91.48
14. Sonorejo	2.7	3,878	1,436.30	94.00
15. Kunden	1.31	3,444	2,629.01	100.00
16. Tempelan	0.71	5,276	7,430.99	86.23
17. Tegalgunung	1.18	2,517	2,133.05	93.91
18. Karangjati	3.57	8,900	2,493.00	95.43
19. Temurejo	4.24	3,087	728.07	97.00
20. Tempurejo	1.97	2,667	1,353.81	98.00
21. Patalan	3.06	3,646	1,191.50	97.40
22. Tambaksari	4.14	3,216	776.81	95.03
23. Purwosari	3.64	2,614	718.13	91.64
24. Ngadipurwo	0.27	612	2,266.67	102.65
25. Sndngharjo	8.31	3,096	372.56	98.84
26. Tempuran	2.37	1,073	452.74	97.97
27. Plantungan	2.65	1,038	391.70	102.34
28. Ngampel	7.04	2,582	366.45	105.25
Jumlah	79.79	92,778	1,163	96.16

Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka, 2014

Sebagian besar desa di Kecamatan Blora memiliki sex rasio dibawah 100 kecuali Desa Purworejo, Andongrejo, Ngadipurwo, Plantungan, Ngampel, kelurahan Bangkle dan Kelurahan Kunden yang memiliki sex rasio lebih dari 100 masing-masing sebesar 102,93 102,59 , 100,47, 100,35 102,99 104,80 dan 100,00. Ini berarti hanya ada 7 Desa/Kelurahan tersebut penduduk laki-lakinya lebih banyak dari penduduk perempuan.

PENDUDUK

3

Distribusi penduduk Kecamatan Blora berdasarkan agama yang dianut menunjukkan bahwa pada tahun 2013 penduduk yang memeluk agama Islam merupakan mayoritas dengan jumlah sebanyak 96.172 orang atau 95,30 persen dari total penduduk. Kemudian pemeluk agama Protestan sebanyak 2.963 orang atau 2,94 persen, pemeluk agama Katolik sebanyak 1.378 orang atau 1,37 persen, pemeluk agama Hindu, Budha dan lainnya hanya 400 orang atau 0,40 persen. Komposisi ini tidak banyak mengalami perubahan selama tiga tahun terakhir.

Penduduk menurut Agama di Kecamatan Blora Tahun 2011-2013

Agama	2011	2012	2013
Islam	95.337	95.368	96.172
Protestan	2.910	2.921	2.963
Katolik	1.298	1.304	1.378
Hindu/Budha/Konghucu	398	402	400

Sumber : Blora Dalam Angka 2014

Keberadaan tempat ibadah Di Kecamatan Blora. Selama tiga tahun terakhir jumlah tempat ibadah mengalami peningkatan. Jumlah masjid, langgar dan mushola tercatat sebanyak 464 buah, sedangkan jumlah gereja protestan tercatat sebanyak 14 buah, Tempat ibadah berupa gereja katolik 1 buah, vihara, pura maupun klenteng 1 buah karena jumlah pemeluk agama islam lumayan banyak.

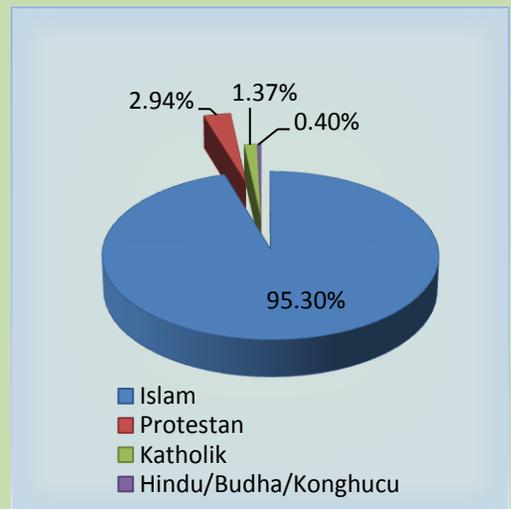
Jumlah Tempat Ibadah menurut Agama di Kecamatan Blora Tahun 2011-2013

Agama	2011	2012	2013
Islam	462	464	486
Protestan	14	14	14
Katolik	1	1	1
Hindu/Budha/Konghucu	1	1	1

Sumber : Blora Dalam Angka 2014



Prosentase penduduk menurut agama di Kecamatan Blora Tahun 2013



*** Tahukah anda

Rata-rata seorang guru SD di Kecamatan Blora mengajar 14 orang siswa.

Upaya peningkatan mutu di bidang pendidikan berkaitan erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan dan kecukupan jumlah guru. Kedua hal tersebut dapat dilihat dari jumlah sekolah dan rasio murid guru. Jumlah sekolah jenjang TK dan SD ada peningkatan sedikit dibanding dengan tahun 2012 yaitu masing-masing TK 2 unit, SD ada 1 Unit. Sedangkan sekolah setingkat SLTP dan SLTA sama dengan di tahun 2012.

Jumlah Sekolah dan Rasio Murid Guru Kecamatan Blora Tahun 2012 dan 2013

Jenjang	Jumlah Sekolah		Rasio Murid Guru	
	2012	2013	2012	2013
TK	63	65	18	18
SD	62	63	14	14
SLTP	14	14	16	16
SLTA	11	11	15	15

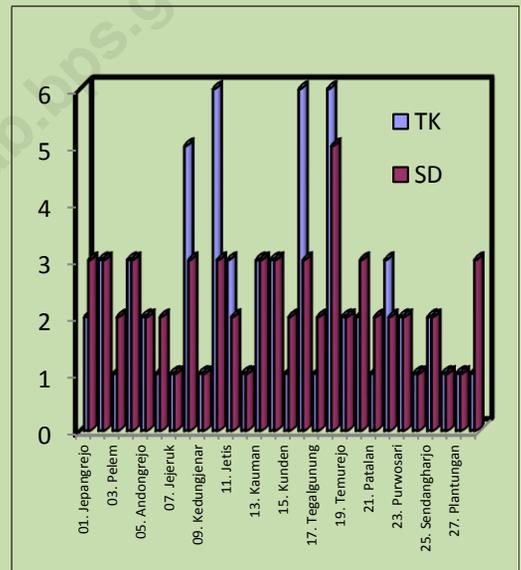
Sumber : Kec.Blora Dalam Angka, 2014

Pada tahun ajaran 2012/2013 jenjang pendidikan TK di Kecamatan Blora seorang guru rata-rata harus mengajar 18 siswa, sedangkan seorang guru di tingkat SD rata-rata harus mengajar 14 siswa. Rasio murid guru SLTP sama dengan dibanding tahun 2012 yang rata-rata harus mengajar 16 siswa dan rasio guru murid tingkat SLTA masih di angka 15.

Rasio murid guru TK paling tinggi terjadi didesa Purworejo sebesar 48 diikuti desa Andongrejo dan desa Pelem dengan rasio murid guru sebesar 37 dan 32. Sedangkan

yang paling rendah sebesar 0 terjadi di 3 desa yaitu Desa Ngampel Kelurahan Kunden dan Kelurahan Tegal gunung. Rasio murid guru untuk tingkat SD hampir merata di setiap desa dengan kisaran 7 – 20. Hal ini menunjukkan ketersediaan guru SD masih mencukupi dalam proses belajar mengajar.

Rasio Murid Guru TK dan SD menurut Desa Tahun 2013



Sumber : Kec.Blora Dalam Angka, 2014

Rasio guru terhadap banyaknya murid haruslah seimbang agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Semakin banyak murid yang diberi materi semakin turun daya serap murid terhadap materi yang diajarkan. Hal ini perlu menjadi perhatian serius pemerintah dalam mengambil memajukan mutu pendidikan.

Sebagai upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan penduduk Kecamatan Blora, keberadaan sarana kesehatan yang mudah terjangkau dan biaya murah sangat diperlukan. Posyandu memiliki jumlah paling banyak meliputi 123 posyandu yang tersebar di seluruh desa. Posyandu merupakan sarana kesehatan yang terdekat bagi anak balita dan ibu hamil-menyusui.

Pemerintah Daerah juga mencanangkan program pelayanan kesehatan murah dan terjangkau bagi masyarakat dan pelayanan kesehatan gratis untuk masyarakat miskin dari pustu dan puskesmas. Puskemas terletak di Kelurahan Jetis dan Desa Sendangharjo, sedangkan pustu terletak di Kelurahan Karangjati, Desa Kamolan, Desa Pelem, desa Tambaksari, Desa Purwosari.

Statistik Kesehatan Kecamatan Blora

Sarana Kesehatan	2012	2013
- Rumah Sakit	2	2
- Puskesmas	2	2
- Pustu	5	5
- PKD	28	28
- Posyandu	123	123
- Apotik	15	15

Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka, 2014

Tenaga kesehatan yang berdomisili di Kecamatan Blora terdiri dari dokter, mantri kesehatan, bidan, dan tenaga kesehatan lainnya. Jumlah tenaga kesehatan pada tahun 2013 rata-rata masih sama tahun 2012 kecuali bidan turun dua tenaga dikarenakan ada yang

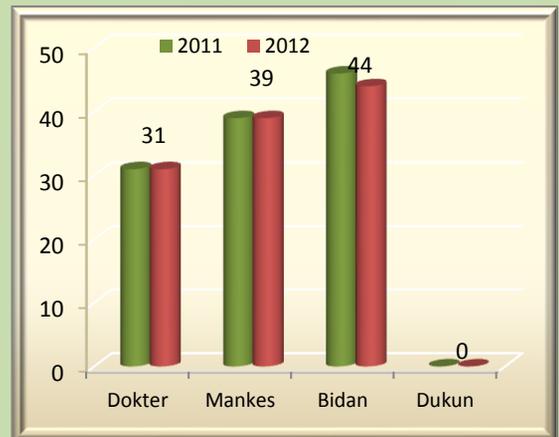
pensiun. Bidan berdomisili hampir di setiap desa.

*** Tahukah anda

Sebagai tempat ibukota kabupaten, Kecamatan Blora memiliki jumlah fasilitas kesehatan yang terbanyak di Kab Blora

Jumlah layanan kesehatan yang diberikan oleh puskesmas kepada masyarakat Kecamatan Blora pada tahun 2013 mencapai 58.094 buah, dengan pelayanan menggunakan JPS mencapai 24.277 buah. Hal ini menunjukkan kesadaran masyarakat Blora akan pentingnya kesehatan sudah baik. Jumlah pasien dengan kunjungan umum lebih banyak dibandingkan dengan menggunakan JPS.

Jumlah Tenaga Kesehatan Kecamatan Blora Tahun 2012-2013



Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka, 2014

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan di bidang kependudukan adalah keberhasilan pengendalian perkembangan jumlah penduduk melalui program keluarga berencana (KB). Indikator yang terus dipantau adalah banyaknya peserta KB aktif. Yang tergolong peserta KB aktif adalah pasangan usia subur yang masih aktif menggunakan alat kontrasepsi medis seperti IUD, MOP/MOW, suntik, susuk, pil dan kondom.

Perkembangan Peserta KB aktif di Kecamatan Blora Tahun 2009-2013



Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka, 2013

Perkembangan peserta KB aktif di Kecamatan Blora pada tahun 2009-2013 cenderung berfluktuasi. Pada tahun 2009 jumlah peserta KB aktif sebanyak 4.686 pasangan, dan tahun 2010 sebanyak 11.339 pasangan, dan tahun 2011 turun drastis menjadi 4.521 pasangan dan pada tahun 2012 naik menjadi 11.533 pasangan kemudian di

tahun 2013 meningkat menjadi 13.930 pasangan.

*** Tahukah anda

Pasangan usia subur di Kecamatan Blora mayoritas menggunakan alat kontrasepsi suntik.

Selama periode 2009-2013, jenis alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan pasangan usia subur adalah suntik dan pil KB. Hal ini dikarenakan kedua alat KB tersebut harganya lebih terjangkau dan aman. Pada tahun 2013, alat kontrasepsi suntik digunakan sekitar 48,6 persen (5.641 PUS) dan meningkat dibanding tahun 2012 yang digunakan oleh 5.604 pasangan.

Cara KB yang kurang diminati adalah kontrasepsi mantap dengan MOP bagi pria dan MOW bagi wanita. Selama periode 2009-2013 peserta KB MOP/MOW selalu mengalami perubahan artinya setiap tahun ada penambahan dan pengurangan peserta. Pada tahun 2013 peserta KB MOP/MOW mencapai 1.163 peserta.

Peserta KB aktif menurut Jenis Kecamatan Blora Tahun 2009-2013

Tahun	IUD	MOP/MOW	Suntik	Pil	Lainnya
2009	174	260	1.687	1.866	699
2010	1.022	385	4.596	3.316	2.020
2011	85	207	2.764	1.089	469
2012	906	355	5.604	2.843	1.825
2013	1.329	1.163	5.641	4.328	1.320

Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka, 2014

PERTANIAN

Sektor pertanian merupakan penggerak utama perekonomian sekaligus sumber utama mata pencaharian masyarakat di Kecamatan Blora. Ketersediaan air masih menjadi kendala utama sektor pertanian. Komoditi utama berupa padi dan jagung.

Produksi padi mengalami penurunan sekitar 289 ton atau -1,07 persen dibandingkan tahun 2012. Penurunan ini lebih disebabkan oleh turunnya produktifitas karena luas tanamnya naik dibanding tahun sebelumnya. Sedangkan produksi palawija sebagian mengalami penurunan kecuali jagung yang naik sebesar 5.205 ton atau 20,54 persen.

Statistik Tanaman Pangan Kecamatan Blora

URAIAN	2012	2013
Padi		
- Luas Panen (ha)	4.979	5.091
- Produksi (ton)	26.902	26.613
Jagung		
- Luas Panen (ha)	5.349	6.775
- Produksi (ton)	25.337	30.542
kedelai		
- Luas Panen (ha)	249	255
- Produksi (ton)	483	361
Kc Tanah		
- Luas Panen (ha)	158	160
- Produksi (ton)	189	187
Ubi Kayu		
- Luas Panen (ha)	21	36
- Produksi (ton)	366	440

Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka 2014

Disamping jagung, tanaman palawija yang mengalami kenaikan produksi adalah Ubi Kayu. Pada tahun 2012 produksi ubi kayu sebanyak 366 ton naik menjadi 440 ton pada tahun 2013.

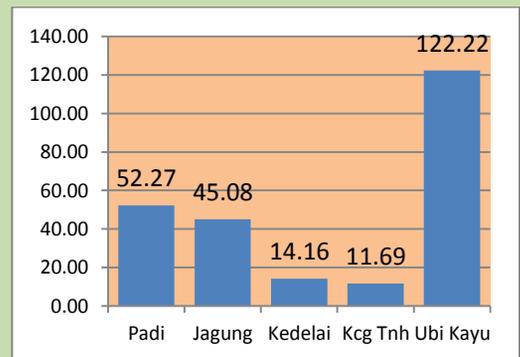
Hal ini disebabkan karena luas panennya mengalami kenaikan sebanyak 15 Ha.

*** Tahukah anda

Palawija yang paling potensial di Kecamatan Blora adalah tanaman Jagung.

Produktivitas tanaman padi dan palawija di Kecamatan Blora masih perlu terus ditingkatkan untuk meningkatkan produksi. Pada tahun 2013, produktivitas ubi kayu dengan produksi 440 ton dengan luas tanam 36 Ha, atau 122 kw/ha menduduki peringkat teratas mengungguli tanaman padi dan palawija lainnya, diikuti tanaman padi dengan produktifitas 52 kw/ha. Sedangkan tanaman yang mempunyai produktivitas terendah adalah tanaman kacang tanah produksi 187 ton dengan luas tanam 187 Ha, atau 12 kw/ha.

Produktivitas Tanaman Pangan Kecamatan Blora 2012-2013

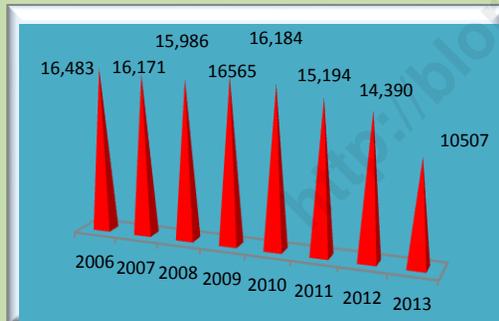


Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka 2014

PERTANIAN

Mayoritas penduduk Kecamatan Blora memelihara ternak sapi dengan tujuan untuk menambah penghasilan atau sebagai tabungan yang dapat digunakan saat ada keperluan yang membutuhkan biaya besar. Populasi ternak sapi potong di Kecamatan Blora selama delapan tahun terakhir cenderung berfluktuasi. Mulai tahun 2006 terjadi peningkatan hingga tahun 2009. Kemudian terus menurun sampai tahun 2013 dikarenakan harga sapi turun tajam hingga akhirnya banyak peternak yang dijual dikarenakan merugi.

Perkembangan Populasi Sapi Potong (Ribu Ekor), 2006-2013



sumber : Blora Dalam Angka, 2014

Pada tahun 2013 populasi sapi potong sebesar 10.507 ekor. Banyak penurunan dibandingkan pada Tahun 2012 sebanyak 3883 ekor. Dikarenakan banyak peternak tidak mau memelihara lagi dikarenakan harga yang menurun hingga 40% dari harga belinya. Petani banyak meruginya hingga akhirnya banyak sapi yang dijual dengan harga rendah.

Selain sapi potong, potensi ternak kambing/domba dan ayam kampung/pedaging juga cukup besar. Populasi kedua ternak tersebut selama dua tahun terakhir mengalami peningkatan, walaupun bertambahnya tidak banyak. Keadaan lahan yang berbukit-bukit, banyak tegalan, hutan rakyat dan sawah tadah hujan dapat menghasilkan rumput dan pakan ternak lain yang melimpah saat musim hujan.

Statistik Peternakan Kecamatan Blora, 2012-2013

JENIS TERNAK	2012	2013
Sapi Perah	27	14
Sapi Potong	14.390	10,507
Kerbau	36	36
Kuda	11	5
Kambing	7.280	7,280
Domba	904	859
Kelinci	640	650
Ayam Kampung	109.980	199.980
Ayam Petelur	54.000	53.800
Ayam Pedaging	332.089	331.080
Itik	5.809	5.809

Sumber : Blora Dalam Angka, 2014

Namun saat puncak musim kemarau kendala utama yang dihadapi pakan ternak yang sangat kurang, sehingga peternak harus menjual sebagian ternaknya untuk membeli pakan ternak. Terobosan yang kreatif perlu diupayakan agar kendala tersebut dapat diatasi.

*** Tahukah anda.....

Jumlah perusahaan dagang di Kecamatan Blora relatif Besar dibanding Kecamatan lain di Kabupaten Blora

Perdagangan domestik Kecamatan Blora pada tahun 2013 mengalami penurunan berubah dibanding tahun 2012. Hal ini ditunjukkan perubahan lumayan cepat. jumlah pasar tradisional yang berupa pasar desa yang berada di desa Sendangharjo dan pasar daerah yang berada di Blora.

Banyaknya Perusahaan Dagang (PD) menurut Badan Hukum

Uraian	2012	2013
PT	33	16
Koperasi	3	3
CV	80	61
Farma	0	0
PO	220	134
BUMD/BUMN	0	0

Sumber : Blora Dalam Angka,2014

Perusahaan Dagang (PD) di Kecamatan Blora berjumlah 134 buah. Jumlah ini mengalami penurunan dibanding tahun 2012 yang sebanyak 220 buah. Jumlah PD di Kecamatan Blora yang tergolong banyak dibanding kecamatan yang lain. Keseluruhan PD termasuk kategori PD kecil walaupun 16 PD

berbadan hukum PT dan 61 PD berbadan hukum CV.

Koperasi merupakan salah satu urat nadi perekonomian nasional yang mendapatkan pembinaan secara serius dari dinas diperindagkop menunjukkan kinerja yang cukup baik. Jumlah koperasi di Kecamatan Blora pada tahun 2013 sebanyak 113 buah, 112 berbentuk non KUD dan sisanya 1 buah berbentuk KUD.

Statistik Koperasi Kecamatan Blora

Uraian	2012	2013
KUD	1	1
Non KUD	116	112
Total Aset (milyar)	39.559	39.559
Total Omset (milyar)	63.912	64.462

Sumber :Blora Dalam Angka,2014

Total nilai aset koperasi pada tahun 2013 adalah sebesar 39.559 milyar rupiah, stagnasi dibanding tahun 2012 yang sebesar 39.559 milyar rupiah. Sedangkan total omset koperasi pada tahun 2013 adalah sebesar 64.462 milyar mengalami peningkatan sebesar 0,86 persen sedangkan pada tahun 2012 adalah sebesar 63.912 milyar.

*** Tahukah anda.....

Meskipun di Kecamatan Blora yang banyak tower seluler menjamur pelanggan Telpon kabel tetap bertambah.

KEberhasilan upaya pembangunan ekonomi suatu daerah memerlukan dukungan infrastuktur jalan yang memadai. Infrastuktur jalan merupakan sarana vital untuk yang menghubungkan suatu daerah dengan daerah yang lain. Semakin baik mutu jalan akan semakin cepat, mudah dan murah biaya angkutan barang/jasa dari dan ke suatu daerah. Siklus kegiatan ekonomi dapat berlangsung dengan cepat sehingga perekonomian dapat berkembang pesat.



Salah satu kendala yang dihadapi Kecamatan Blora adalah terbatasnya akses jalan yang menghubungkan desa-desa di wilayah Kecamatan Blora. Panjang jalan di Kecamatan Blora selama dua tahun terakhir tidak ada perubahan. Jumlah pelanggan

Pesawat Telpon selama satu Tahun ini meningkat sebanyak 350 pelanggan dan Pengiriman Surat dikantor pos menurun sangat pesat Surat Biasa kirim 11.500 Buah Surat Terima 42.900 buah, Surat Kilat Khusus kirim 11.001 buah terima 42.882 buah Surat Pos Ekspres kirim 26.639 buah Terima 103.840.

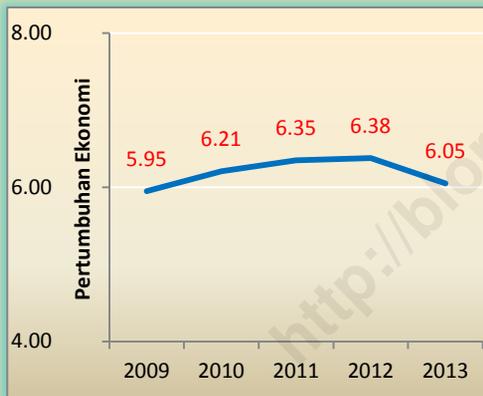
Statistik Infrastruktur/Komonikasi Kecamatan Blora, 2013

Uraian	2012	2013
Pelanggan Pesawat Telpon		
- Pesawat Telpon	3.650	4.000
Pelanggan Pesawat Telpon		
- Pesawat Telpon	3.650	4.000
Surat Biasa		
- Kirim	15.423	11.500
- Terima	26.329	42.900
Surat Kilat Khusus		
- Kirim	14.323	11.001
- Terima	32.421	42.882
Surat Pos Ekspres		
- Kirim	25.848	26.639
- Terima	21.511	103.840
Surat Luar Negeri		
- Kirim	102	69
- Terima	126	269
Surat Wesel Pos		
- Kirim	3.206	4.581
- Terima	10.924	10.611

Sumber : Blora Dalam Angka, 2014

Besaran PDRB dapat digunakan sebagai indikator dalam menilai kinerja perekonomian, terutama yang dikaitkan dengan kemampuan suatu daerah dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. PDRB Kecamatan Blora dihitung berdasarkan metode alokasi dari PDRB Kabupaten Blora dengan menggunakan beberapa alokator. PDRB dihitung menurut harga berlaku dan harga konstan tahun 2000.

Pertumbuhan Ekonomi



Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka, 2014

PDRB Kecamatan Blora atas dasar harga konstan 2000 pada tahun 2013 mencapai 384,624 milyar rupiah, lebih tinggi dibandingkan tahun 2012 yang mencapai 21,953 milyar rupiah. Dengan kenaikan ini, maka pertumbuhan ekonomi Kabupaten Blora tahun 2013 tercatat sebesar 5,70 persen, lebih tinggi dibanding tahun 2012 yang tercatat sebesar 6,35 persen. Sedangkan PDRB atas dasar harga berlaku pada tahun 2013 tercatat sebesar 981,654 milyar rupiah.

*** Tahukah anda

Pertumbuhan ekonomi Kecamatan Blora berada di peringkat 2 se- Kabupaten Blora.

PDRB perkapita merupakan pendekatan gambaran rata-rata output yang dihasilkan oleh setiap penduduk selama satu tahun. PDRB perkapita mencerminkan tingkat produktivitas penduduk. Perkembangan pendapatan perkapita di Kecamatan Blora baik atas dasar harga berlaku maupun harga konstan menunjukkan adanya peningkatan setiap tahun. Pada tahun 2013 PDRB Perkapita adalah sebesar 10,633 juta rupiah dan mengalami pertumbuhan 10,70 persen dibanding tahun 2012. Sedangkan PDRB perkapita adhk tahun 2013 sebesar 4,166 juta rupiah meningkat dibanding tahun 2012 sebesar 186 juta rupiah.

Perkembangan PDRB

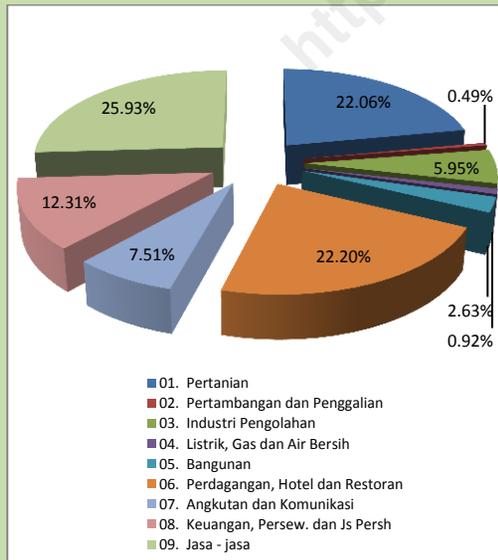
URAIAN	2012	2013
PDRB		
- ADHK (jutaan Rp)	362,671	384,624
- ADHB (jutaan Rp)	865,208	981,654
PDRB/Kapita		
- ADHK (Ribu Rp)	3.980	4,166
- ADHB (Ribu Rp)	9.495	10,633
Pertumbuhan (%)	6,38	6,05

Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka, 2014

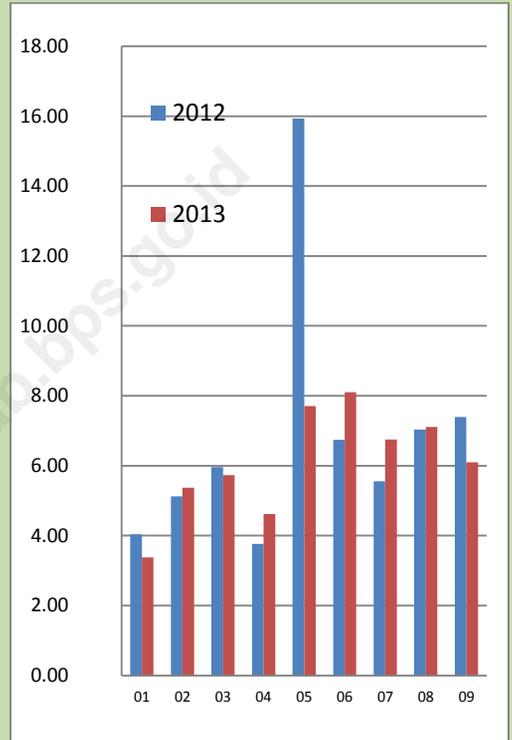
*** Tahukah anda
Peranan sektor industri pengolahan di Kecamatan Blora sangat dominan dengan kontribusi mencapai 25,99 persen.

Perekonomian Kecamatan Blora sudah tidak lagi bercorak tradisional seperti mayoritas corak perekonomian di kecamatan lain di Kabupaten Blora. Sektor industri pengolahan memberikan kontribusi sebesar 25,99 persen, kemudian disusul sektor listrik & gas, sektor perdagangan dan sektor keuangan masing-masing memiliki kontribusi sebesar 22,04 persen, 22,18 persen dan 12,30 persen. Sedangkan kontribusi yang paling kecil diberikan oleh sektor pertambangan dan pengalihan hanya sebesar 0,49 persen.

Struktur Ekonomi PDRB ADHB (%)



Pertumbuhan Sektoral PDRB ADHK (%)



Keterangan:

- 1. Pertanian
- 2. Pertambangan
- 3. Industri
- 4. Listrik
- 5. Kontruksi
- 6. Perdagangan
- 7. Angkutan
- 8. Keuangan
- 9. Jasa

Pertumbuhan sektoral tahun 2013 dibanding tahun 2012 menunjukkan adanya peningkatan laju pertumbuhan pada sebagian sektor. Yang memiliki pertumbuhan tertinggi adalah sector kontruksi kemudian sector industri. Sedangkan sektor yang mengalami penurunan adalah sektor listrik, sektor keuangan dan sektor perdagangan, sektor angkutan dan sector jasa.

Dibandingkan dengan kecamatan sekitarnya, PDRB Kecamatan Blora memiliki nilai terbesar kedua setelah Kecamatan Cepu, berdasarkan harga berlaku maupun harga konstan. Kontribusi PDRB Kecamatan Blora sebesar 16,29 persen terhadap total PDRB Kabupaten Blora. Kontribusi PDRB Kecamatan Blora menempati peringkat 2 dari 16 kecamatan.

Besaran PDRB Kecamatan Blora berada di atas PDRB Kecamatan Banjarejo, Tunjungan, Ngawen, dan Jepon. Hal ini menunjukkan potensi Kecamatan Blora telah terkelola dengan maksimal dan optimal, akan tetapi tetap perlu pengembangan sektor-sektor yang terkait dengan sektor pertanian seperti pengembangan agroindustri, perdagangan dan jasa-jasa.

Perbandingan PDRB Tahun 2013

Kecamatan	PDRB Berlaku (Milyar)	PDRB Konstan (Milyar)	Kontri-Busi (%)
Banjarejo	221,353	103,287	3,70
Tunjungan	247,688	118,570	4,14
Ngawen	443,045	192,879	7,41
Blora	981,654	384,624	16,43
Jepon	331,373	140,314	5,54

Sumber : PDRB Kabupaten Blora, 2014

Beberapa indikator penting lain seperti pertumbuhan ekonomi mempunyai nilai yang relatif baik dibanding kecamatan sekitar. Pertumbuhan ekonomi cukup tinggi diatas kecamatan Banjarejo, Tunjungan, Ngawen, dan Jepon.

*** Tahukah anda

Kontribusi PDRB Kecamatan Blora menempati peringkat 2 dari 16 Kecamatan seKabupaten Blora.

Perbandingan Beberapa Indikator Terpilih Tahun 2013

Kecamatan	Growth	PDRB Perkapita
Banjarejo	4,93	3.822.127
Tunjungan	4,80	5.429.232
Ngawen	4,80	7.780.932
Blora	6,05	10.633.421
Jepon	5,48	5.524.512

Kecamatan Blora memiliki PDRB perkapita sebesar 10,63 juta rupiah, artinya rata-rata output penduduk Kecamatan Blora selama setahun sebesar 10,63 juta rupiah atau 791 ribu rupiah perbulan. Angka ini jauh lebih Tinggi dibanding PDRB perkapita Kecamatan Banjarejo sebesar 3,82 juta rupiah atau rata-rata output penduduk Kecamatan Banjarejo sebesar 286 ribu rupiah perbulan. Akan tetapi tetap perlu adanya reformasi di segala bidang termasuk budaya kerja agar produktivitas penduduk Kecamatan Blora lebih meningkat.

<http://blorakab.bps.go.id>

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Tabel 1. Ketinggian Tanah dan Jarak dirinci Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Blora, Tahun 2013

Desa/Kelurahan	Ketinggian		Jarak ke kantor	
	tanah dpl	Kecamatan	Kabupaten	
1	2	3	4	
01. Jepangrejo	105	4	5	
02. Kamolan	96	4	3	
03. Pelem	100	4	5	
04. Purworejo	100	7	8	
05. Andongrejo	98	4	5	
06. Beran	90	3	2	
07. Jejeruk	92	3	4	
08. Bangkle	91	1	2	
09. Kedungjenar	90	1	1	
10. Mlangsen	89	2	1	
11. Jetis	89	3	1	
12. Tambahrejo	89	3	1	
13. Kauman	87	3	1	
14. Sonorejo	88	3	2	
15. Kunden	90	2	1	
16. Tempelan	91	1	2	
17. Tegalgunung	91	2	2	
18. Karangjati	94	2	2	
19. Temurejo	105	3	2	
20. Tempurejo	95	3	3	
21. Patalan	97	4	5	
22. Tambaksari	98	5	5	
23. Purwosari	103	8	9	
24. Ngadipurwo	106	8	9	
25. Sendangharjo	111	7	8	
26. Tempuran	133	11	11	
27. Plantungan	194	15	16	
28. Ngampel	129	12	12	
Jarak Kantor Kecamatan ke Kantor Kabupaten			1 Km	

Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka Tahun 2014

LAMPIRAN 2

Tabel 2. Banyaknya Perlindungan Masyarakat dirinci menurut Klasifikasi Kemampuan di Kecamatan Blora Tahun 2013

Desa/Kelurahan	Wanra	Kamra	Linmas	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Jepangrejo	0	0	28	28
02. Kamolan	0	0	30	30
03. Pelem	0	0	30	30
04. Purworejo	0	0	30	30
05. Andongrejo	0	0	33	33
06. Beran	0	0	40	40
07. Jejeruk	0	0	30	30
08. Bangkle	0	0	40	40
09. Kedungjenar	0	0	31	31
10. Mlangsen	0	0	40	40
11. Jetis	0	0	32	32
12. Tambahrejo	0	0	10	10
13. Kauman	0	0	30	30
14. Sonorejo	0	0	30	30
15. Kunden	0	0	24	24
16. Tempelan	0	0	31	31
17. Tegalgungung	0	0	24	24
18. Karangjati	0	0	56	56
19. Temurejo	0	0	30	30
20. Tempurejo	0	0	33	33
21. Patalan	0	0	32	32
22. Tambaksari	0	0	30	30
23. Purwosari	0	0	35	35
24. Ngadipurwo	0	0	21	21
25. Sendangharjo	0	0	30	30
26. Tempuran	0	0	29	29
27. Plantungan	0	0	29	29
28. Ngampel	0	0	30	30
Jumlah 2013	0	0	868	868
2012	0	0	868	868
2011	0	0	868	869

Sumber: Kecamatan Blora Dalam Angka 2014

LAMPIRAN 3

Tabel 3. Banyaknya Penduduk dirinci menurut Desa/Kelurahan dan Sex ratio di Kecamatan Blora, Tahun 2013

Desa/Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Jepangrejo	2,478	2,540	5,018	97.56
02. Kamolan	2,070	2,149	4,219	96.32
03. Pelem	929	959	1,888	96.87
04. Purworejo	1,899	1,851	3,750	102.59
05. Andongrejo	1,290	1,284	2,574	100.47
06. Beran	1,300	1,310	2,610	99.24
07. Jejeruk	449	458	907	98.03
08. Bangkle	3,296	3,145	6,441	104.80
09. Kedungjenar	1,591	1,780	3,371	89.38
10. Mlangsen	2,544	2,838	5,382	89.64
11. Jetis	1,451	1,512	2,963	95.97
12. Tambahrejo	1,055	1,111	2,166	94.96
13. Kauman	1,836	2,007	3,843	91.48
14. Sonorejo	1,879	1,999	3,878	94.00
15. Kunden	1,722	1,722	3,444	100.00
16. Tempelan	2,443	2,833	5,276	86.23
17. Tegalgunung	1,219	1,298	2,517	93.91
18. Karangjati	4,346	4,554	8,900	95.43
19. Temurejo	1,520	1,567	3,087	97.00
20. Tempurejo	1,320	1,347	2,667	98.00
21. Patalan	1,799	1,847	3,646	97.40
22. Tambaksari	1,567	1,649	3,216	95.03
23. Purwosari	1,250	1,364	2,614	91.64
24. Ngadipurwo	310	302	612	102.65
25. Sendangharjo	1,539	1,557	3,096	98.84
26. Tempuran	531	542	1,073	97.97
27. Plantungan	525	513	1,038	102.34
28. Ngampel	1,324	1,258	2,582	105.25
Jumlah 2013	45,482	47,296	92,778	96.16
2012	45,445	47,095	92,540	96.50

Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka 2014

LAMPIRAN 4

Tabel 4. Banyaknya Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Blora, Tahun 2013

Desa/Kelurahan	TK	SD Sedrajat	SMP Sedrajat	SLTA Sedrajat	AT/PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Jepangrejo	2	3	0	0	0
02. Kamolan	3	3	1	0	0
03. Pelem	1	2	0	0	0
04. Purworejo	3	3	1	0	0
05. Andongrejo	2	2	0	0	0
06. Beran	1	2	0	0	0
07. Jejeruk	1	1	0	0	0
08. Bangkle	6	3	0	0	0
09. Kedungjenar	1	1	2	2	0
10. Mlangsen	6	3	1	1	0
11. Jetis	4	2	1	0	0
12. Tambahrejo	1	1	0	0	0
13. Kauman	3	3	2	1	0
14. Sonorejo	3	3	0	0	0
15. Kunden	1	2	0	2	0
16. Tempelan	6	3	2	2	0
17. Tegalgunung	1	2	0	0	0
18. Karangjati	6	5	1	2	0
19. Temurejo	2	2	0	0	0
20. Tempurejo	2	3	0	0	0
21. Patalan	1	2	0	0	0
22. Tambaksari	3	2	1	0	0
23. Purwosari	2	2	1	0	0
24. Ngadipurwo	1	1	1	1	0
25. Sendangharjo	2	2	0	0	0
26. Tempuran	1	1	0	0	0
27. Plantungan	1	1	0	0	0
28. Ngampel	1	3	0	0	0
JUMLAH	65	63	14	11	0

Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka 2014

LAMPIRAN 5

Tabel 5 Cakupan Pelayanan Puskesmas menurut Jenis dan Bulan di Kecamatan Blora, Tahun 2013

Bulan	Kunjungan			Jumlah
	Umum	Askes	JPS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari	845	550	3,622	5,017
02. Pebruari	866	533	3,987	5,386
03. Maret	825	491	3,549	4,865
04. April	977	562	3,343	4,882
05. Mei	886	554	3,019	4,459
06. Juni	700	535	2,530	3,765
07. Juli	822	541	2,512	3,875
08. Agustus	678	445	1,978	3,101
09. September	903	439	2,409	3,751
10. Oktober	680	465	2,264	3,409
11. Nopember	846	182	1,486	2,514
12. Desember	609	497	2,181	3,287
2013	9,637	5,794	32,880	48,311
2012	26,621	7,196	24,277	58,094

LAMPIRAN 6

Tabel 6 Jumlah Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Sawah dan Palawija Menurut Jenis Tanaman Di Kecamatan Blora Tahun 2013

Komoditas	2013		
	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Rata2 Produksi (kw/ha)
(1)	(5)	(7)	(8)
01. Padi Sawah/Oryza Sativa	4,778	25,347	53.05
02. Padi Ladang/Oryza Sativa	313	1,266	40.45
03. Jagung/Zea Mays	6,775	30,542	45.08
04. Kedelai/Glycine Soya	255	361	14.16
05. Kacang Tanah/Arachis Hypogea L	160	187	11.69
06. Kacang Hijau/Phaseolus Radiatus	99	110	11.11
07. Ubi Jalar/Ipomoea Batatas	36	440	122.22
08. Ubi Kayu/Manihot Utilisima	0	0	0.00

Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka Tahun 2014

LAMPIRAN 7

Tabel 7 *Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Blora atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2011 – 2013*
(Jutaan Rupiah)

Lapangan Usaha	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Pertanian	83,766.12	87,153.68	90,096.63
02. Pertambangan dan Penggalian	1,649.20	1,733.71	1,826.87
03. Industri Pengolahan	24,166.03	25,607.09	27,074.47
04. Listrik, Gas dan Air Bersih	1,957.84	2,031.56	2,125.40
05. Bangunan	9,746.41	11,299.66	12,170.64
06. Perdagangan	76,438.97	81,592.27	88,197.30
07. Angkutan dan Komunikasi	22,435.87	23,682.22	25,280.98
08. Keuangan	35,032.96	37,498.78	40,163.91
09. Jasa - jasa	85,732.94	92,072.52	97,688.70
Produk Domestik Regional Bruto	340,926.35	362,671.48	384,624.90

Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka Tahun 2014

LAMPIRAN 8

Tabel 8 Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Blora atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2013 (Jutaan Rupiah)

Lapangan Usaha	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Pertanian	173,517.27	193,356.60	216,351.92
02. Pertambangan dan Penggalian	3,830.11	4,210.09	4,783.63
03. Industri Pengolahan	47,304.52	52,130.22	58,315.01
04. Listrik, Gas dan Air Bersih	7,519.60	8,075.02	9,064.77
05. Bangunan	19,196.49	23,004.34	25,775.44
06. Perdagangan	168,417.40	188,429.21	217,775.76
07. Angkutan dan Komunikasi	58,699.80	64,492.12	73,652.03
08. Keuangan	96,320.61	106,379.12	120,792.15
09. Jasa - jasa	201,581.56	225,131.94	255,143.49
Produk Domestik Regional Bruto	776,387.37	865,208.66	981,654.20

Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka Tahun 2014

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://blorakab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BLORA**

Jl. Rajawali No 12 Blora, Telp (0296)531191